

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari proses pra lapangan, pelaksanaan, sampai pelaporan penelitian. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Identifikasi dan Pemilihan Masalah

Tahap ini peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dengan cara membaca hasil penelitian orang lain sebelumnya, mengadakan pengamatan sepintas, dan berdasarkan pengalaman pribadi. Kemudian setelah dirasa cukup peneliti memilih satu masalah yang layak dan sesuai untuk diteliti kemudian dijadikan sebagai fokus penelitian.

b. Penelaahan Kepustakaan

Langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoretis bagi penelitian yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegakan agar penelitian ini memiliki dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).

c. Menentukan Lapangan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menentukan dimana penelitian akan dilaksanakan.

d. Mempersiapkan Surat Izin dari Lembaga

Surat izin ini digunakan sebagai tanda legalitas penelitian dan untuk mempermudah akses peneliti dalam melakukan penelitiannya.

e. Studi Penjajakan

Studi penjajakan dilakukan untuk melihat gambaran umum keadaan lapangan yang akan diteliti.

f. Menyusun Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dan instrumen digunakan sebagai pegangan atau acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga tetap fokus terhadap masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami Karakteristik Subjek Penelitian

Sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti melakukan pendekatan secara informal terhadap subjek penelitian untuk memahami karakteristik dari subjek penelitian agar memudahkan dalam tahap pengumpulan data.

b. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. Pengolahan Data

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis data hasil lapangan. Peneliti melakukan analisis data secara terus menerus hingga data jenuh. Data yang dianalisis merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif.

4. Pelaporan

Setelah melaksanakan penelitian dan pengolahan data yang telah didapatkan, peneliti menyusun laporan penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto yang beralamat di Jalan Raya Puncak KM. 90 Cipanas Puncak 43253. Alasan memilih Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto sebagai tempat penelitian telah disampaikan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang dapat disimpulkan bahwa di BBPK Ciloto terdapat beberapa organisasi yang berada dibawah asuhan BBPK Ciloto salah satunya adalah pramuka Saka Bakti Husada. Dilihat dari kondisi objektifnya, organisasi Saka Bakti Husada memiliki masalah yang terletak pada perilaku berorganisasi anggotanya, dimana kerjasama antar anggota dan tanggung jawab anggota dalam melaksanakan tugas struktur

Thya Irawan, 2015

STUDI TENTANG PELATIHAN MANAJEMEN PERUBAHAN DIRI (MPD) DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU BERORGANISASI ANGGOTA PRAMUKA SAKA BAKTI HUSADA DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepengurusan organisasi ataupun kegiatan organisasi dinilai kurang. BBPK Ciloto sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan memiliki satu buah program pelatihan yang memfokuskan pada domain afektif dan psikomotor yaitu Pelatihan Manajemen Perubahan Diri (MPD) dengan tujuan untuk memperbaiki sikap dan perilaku peserta pelatihan. Melihat kondisi anggota pramuka yang seperti itu, kemudian tim pelatihan MPD merasa peduli dan berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada anggota pramuka dengan harapan dapat menumbuhkan perilaku berorganisasi pada diri anggota pramuka SBH BBPK Ciloto yang lebih baik.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang yaitu satu orang fasilitator Pelatihan Manajemen Perubahan Diri (MPD), satu orang Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu (PPM), satu orang pelaksana teknis pelatihan MPD, satu orang Pembina organisasi pramuka SBH BBPK Ciloto, dan dua orang anggota pramuka SBH BBPK Ciloto.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimaksud dengan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012, hlm. 300) adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Pertimbangan peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan anggota dalam kegiatan-kegiatan organisasi pramuka SBH
2. Intensitas pelaksana teknis dalam mengikuti pelatihan MPD
3. Pihak atau bidang yang mengembangkan pelatihan

C. Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Satori & Aan Komariah (2011, hlm.25) pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Metode penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah (menurut Coghlan dan Brannick 2010; Collis dan Hussey 2003; Leddy dan Omrod 2005, dalam Sarosa, 2012, hlm.36). Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. (Suryabrata, 2012, hlm. 76). Kemudian menurut Nazir (2005, hlm. 54) metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Uraian diatas sejalan dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggambarkan hasil Pelatihan Manajemen Perubahan Diri (MPD) dalam menumbuhkan perilaku berorganisasi anggota Pramuka Saka Bakti Husada di BBPK Ciloto.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2009, hlm. 72).

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai desain pelatihan MPD, proses pelatihan MPD, dan

hasil pelatihan MPD yang berupa perubahan perilaku berorganisasi anggota pramuka SBH. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara yang dibuat sesuai dengan indikator yang merupakan hasil pengembangan dari aspek-aspek masalah yang akan dikumpulkan datanya. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur karena peneliti telah membuat instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terlebih dahulu.

Sumber data dalam wawancara ini terdiri dari fasilitator pelatihan MPD, pelaksana teknis pelatihan MPD, Kabid PPM, pembina organisasi pramuka SBH BBPK Ciloto, dan anggota pramuka SBH BBPK Ciloto. Wawancara akan dilakukan satu kali bagi satu nara sumber dengan kisaran waktu kurang lebih 45-60 menit. Jika terjadi kekurangan data atau terdapat beberapa data yang belum terpenuhi peneliti akan melakukan wawancara kembali pada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. *Crosscek* data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda.

2. Observasi

Marshall (1995) (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 64) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai proses pelatihan MPD dan hasil pelatihan MPD. Alat yang digunakan adalah pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

Teknik observasi ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali dengan durasi waktu untuk setiap observasi selama 120 menit (2 jam). Setelah observasi selesai dilaksanakan kemudian dilakukan konfirmasi terhadap sumber data mengenai ketepatan data yang diambil.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana sumber datanya merupakan dokumen-dokumen. Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia Esterberg (2002) (dalam Sarosa 2012, hlm. 61).

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data profil lembaga BBPK Ciloto sebagai lembaga pelaksana pelatihan MPD.

Thya Irawan, 2015

STUDI TENTANG PELATIHAN MANAJEMEN PERUBAHAN DIRI (MPD) DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU BERORGANISASI ANGGOTA PRAMUKA SAKA BAKTI HUSADA DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 83) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada beberapa nara sumber. Data primer dalam penelitian ini didapat dari narasumber utama yaitu fasilitator pelatihan MPD dan peserta pelatihan MPD, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapat dari triangulan yaitu Kabid PPM, pelaksana teknis pelatihan MPD, dan pembina pramuka SBH BBPK Ciloto.

D. Analisis Data

Bodgan dalam Sugiyono (2012, hlm. 88) menyatakan bahwa :

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian, teknik analisis data dapat memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun peneliti. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun data sistematis, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh untuk mendapatkan makna.

Thya Irawan, 2015

STUDI TENTANG PELATIHAN MANAJEMEN PERUBAHAN DIRI (MPD) DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU BERORGANISASI ANGGOTA PRAMUKA SAKA BAKTI HUSADA DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 91) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Secara rinci prosedur kegiatan analisis adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 92) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 95) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang berifat naratif.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm. 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.